

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari penentuan tipe bengkel berdasarkan stal dan peralatan teknis bengkel berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka No 4 Tahun 2000 serta *form checklist* yang dibuat oleh penulis sebagai penunjang penilaian tipe bengkel yang berisikan standarisasi peralatan teknis dan SST (*Spesial Service Tools*) yang dibutuhkan oleh bengkel, dapat disimpulkan bahwa;

1. Penilaian tipe bengkel menurut SK Dirjenilmea Nomor 4 tahun 2000

a. Bengkel PT Pandu Siwi Sentosa, Jakarta Timur

Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel Berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Nomor 4 Tahun 2000 adalah bernilai "80". Bengkel PT Pandu Siwi Sentosa dapat disimpulkan memperoleh kategori bengkel "Tipe C" dikarenakan peralatan teknis yang belum memadai berdasarkan *form checklist* yang didapatkan hasil observasi langsung.

b. Bengkel PT Pertamina Patra Niaga Balongan, Indramayu

Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel Berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Nomor 4 Tahun 2000 adalah bernilai "50". Bengkel PT Pertamina Patra Niaga Balongan Indramayu dapat disimpulkan memperoleh kategori bengkel "Tipe C" dikarenakan Patra Niaga mempunyai banyak *vendor* yang mengurus mobil tangki secara khusus dalam perbaikan besar maupun perawatan.

c. Bengkel *Service Car Care*, Cirebon Jawa Barat

Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel Berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Nomor 4 Tahun 2000 adalah bernilai "79". Bengkel *Service Car Care* dapat disimpulkan memperoleh kategori bengkel "Tipe C" dikarenakan peralatan teknis bengkel tidak sebanding dengan luas yang dimiliki oleh bengkel tersebut. Dengan 40-70 mobil dalam 1 hari akan sangat menyulitkan mekanik dalam proses perbaikan jika peralatan teknis tidak memadai.

d. Bengkel Honda Mulya Putra, Cirebon Jawa Barat

Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel Berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Nomor 4 Tahun 2000 adalah bernilai "99". Bengkel Honda Mulya Putra dapat disimpulkan memperoleh kategori bengkel "Tipe A".

e. Bengkel Toyota Auto 2000

Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel Berdasarkan SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka Nomor 4 Tahun 2000 adalah bernilai "99". Bengkel Toyota Auto 2000 dapat disimpulkan memperoleh kategori bengkel "Tipe A".

2. Penilaian stal dan peralatan teknis bengkel

a. Bengkel PT Pandu Siwi Sentosa

Penilaian penunjang menurut *form checklist* dilihat dari segi peralatan teknis bengkel adalah "50%".

b. Bengkel PT Pertamina Patra Niaga Balongan, Indramayu

Penilaian penunjang menurut *form checklist* dilihat dari segi peralatan teknis bengkel adalah "39%".

c. Bengkel *Service Car Care*

Penilaian penunjang menurut *form checklist* dilihat dari segi peralatan teknis bengkel adalah "38%".

d. Bengkel Honda Mulya Putra, Cirebon Jawa Barat

penilaian penunjang menurut *form checklist* dilihat dari segi peralatan teknis bengkel adalah "81%".

e. Bengkel Toyota Auto 2000

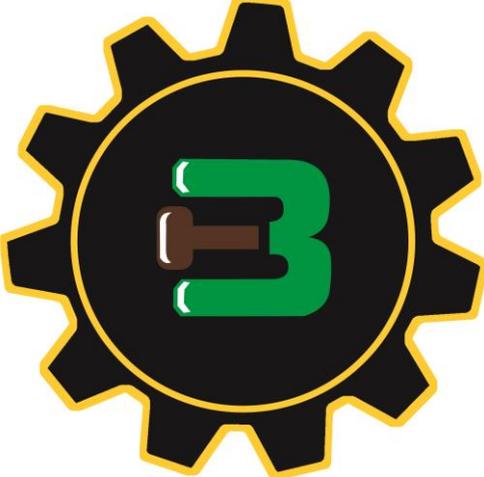
penilaian penunjang menurut *form checklist* dilihat dari segi peralatan teknis bengkel adalah "92%".

## V.2 Saran

1. Pemberian simbol pada bengkel

Pemberian simbol dimaksudkan untuk mempermudah pelanggan dalam mengetahui dan menentukan bengkel yang dibutuhkan untuk perawatan atau perbaikan kendaraan.

**Tabel V. 1** Saran simbol pada tiap tipe bengkel

No	Simbol	Arti
1	 A black gear with a yellow outline. Inside the gear is a red stylized number '3' with a brown bolt passing through its center.	Simbol bengkel yang mampu melakukan perbaikan besar, perbaikan kecil, perbaikan <i>chassis</i> dan <i>body</i>
2	 A black gear with a yellow outline. Inside the gear is a purple stylized number '3' with a brown bolt passing through its center.	Simbol bengkel yang mampu melakukan perbaikan kecil, perawatan kendaraan, perbaikan <i>body repair</i>
3	 A black gear with a yellow outline. Inside the gear is a green stylized number '3' with a brown bolt passing through its center.	Simbol bengkel yang mampu melakukan perbaikan kecil dan perawatan kendaraan

2. Perhitungan perekrutan SDM (Sumber Daya Manusia) pada bagian mekanik/ teknisi

Perhitungan perekrutan yang tepat pada bagian kualifikasi bagian mekanik atau teknisi sangat dibutuhkan terkait dengan proses perbaikan

yang tepat dan keuntungan perusahaan dan mempengaruhi nilai klasifikasi bengkel yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada SK Dirjenilmea Nomor 4 Tahun 2000 beserta Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 191 Tahun 2001.

### 3. Kelebihan dan kelemahan penelitian

#### a. Kelebihan penelitian

Kelebihan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini dapat secara jelas mengetahui tipe bengkel berdasarkan peraturan pemerintah dan dapat ditunjang serta dipertimbangkan oleh penilaian stal dan peralatan teknis bengkel dengan rinci menggunakan *form checklist*.

#### b. Kelemahan penelitian

Kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini akan mengakibatkan suatu bengkel menjadi *downgrade* dan diketahui oleh orang banyak mengenai kualitas bengkel tersebut. Bengkel dapat meng-*upgrade* kualitas bengkel untuk mendapatkan tipe bengkel yang diinginkan oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2012  
Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 191 tahun 2001(n.d.).
- SK Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka no 4 Tahun 2000
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009
- Ahyari,A.(2002). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*.Yogjakarta:BPFE UGM
- auto 2000*. (n.d.). Retrieved Februari kamis, 2020, from Google:  
<https://auto2000.co.id/servis-mobil/servis-berkala/>
- Bitner, Z. d. (2000). *Customer Satisfaction*.
- Blanchard, B. a. (1980). *A key to Effective Serviceability*. Jakarta: Erlangga.
- Damiyanti, S. &. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- google*. (n.d.). Retrieved Februari 6, 2020, from auto 2000: [www.auto2000.com](http://www.auto2000.com)
- Herdiansyah.(2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Salemba Humanika
- K, H. (1996). *Teknik Manajemen Pemeliharaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro. (2009). *Metode Kuantitatif*.
- moenir. (2005). *manajemen pelayanan umum di indonesia*.
- Martin T. Teiseran. (2003). *Kiat Praktis Merawat Mobil*.Kanisius
- Prawirosentono.(2009).*Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Setiawan F, D. (2008). *Perawatan Mekanikal Mesin Produksi*. Yogjakarta: Maximus.
- Soedarmo. (2006). *Merawat dan Memperbaiki Sepeda Motor*.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*.
- Sunaryo. (2014). *Peralatan Dasar Otomotif*.